

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Size, Tangibility Dan Profitability Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Chemical Di Bursa Efek Indonesia*”** dengan baik.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi satu syarat penyelesaian Program Studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Surabaya.

Dalam penyusunan skripsi, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan rasa terima kasih yang mendalam kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen UPN “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Sugeng Purwanto, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing penulisan ini.

5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Manajemen yang telah memberikan ilmu yang sangat bernilai. Sehingga ucapan terima kasihpun dirasa belum cukup untuk menghargai jasa Bapak dan Ibu. Namun teriring do'a semoga apa yang sudah diberikan kepada kami akan terbalaskan dengan berkah dari sang Ilahi.
6. Yang terhormat Bapak dan Ibu, sembah sujud serta ucapan terima kasih atas semua do'a, restu, dukungan, nasehat yang diberikan kepada penulis.

Semoga Allah SWT melimpahkan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, Desember 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAKSI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	10
2.2. Landasan Teori.....	11
2.2.1. Pengertian Modal	11
2.2.1.1. Sumber-sumber penawaran modal	12
2.2.2. Struktur Modal	16
2.2.2.1. Teori Struktur Modal	21
2.2.2.2. Faktor yang menentukan pemilihan struktur modal.....	23

2.2.2.3. Struktur modal yang optimum.....	24
2.2.2.4. Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal	24
2.2.3. Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>)	26
2.2.4. Tangibility	26
2.2.5. Profitabilitas	28
2.2.6. Pengaruh <i>Size</i> Terhadap Struktur Modal	29
2.2.7. Pengaruh <i>Tangibility</i> Terhadap Struktur Modal ..	30
2.2.8. Pengaruh <i>Profitability</i> Terhadap Struktur Modal	31
2.3. Kerangka Konseptual.....	32
2.4. Hipotesis	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	34
3.2. Lokasi Penelitian	35
3.3. Populasi dan Penentuan Sampel	36
3.4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	36
3.5. Teknik dan Penentuan Sampel.....	37
3.5.1. Teknik Analisis Data	37
3.5.2. Uji Asumsi Klasik	38
3.5.3. Uji Hipotesis	40

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian	43
4.1.1. Struktur Modal Perusahaan <i>Chemical</i> yang <i>go public</i> di BEI	43
4.1.2. <i>Size</i> (X_1) Perusahaan <i>Chemical</i> yang <i>go public</i> di BEI	44
4.1.3. <i>Tangibility</i> (X_2) Perusahaan <i>Chemical</i> yang <i>go public</i> di BEI	45
4.1.4. <i>Profitability</i> (X_3) Perusahaan <i>Chemical</i> yang <i>go public</i> di BEI	46
4.2. Analisis dan Pengujian Hipotesis	48
4.2.1. Uji Asumsi Klasik / BLUE.....	48
4.2.1.1. Uji Autokorelasi	48
4.2.1.2. Uji Multikolinearitas	50
4.2.1.3. Uji Heterokedastisitas	50
4.2.2. Analisis Regresi Linear Berganda	51
4.2.3. Koefisien Determinasi	54
4.2.4. Pengujian Hipotesis	54
4.2.4.1. Pengaruh secara simultan	54
4.2.4.2. Pengaruh Secara Parsial	56
4.3. Pembahasan.....	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	63
5.2. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai <i>Debt To Equity</i> (DTE) Pada Perusahaan <i>Chemical</i> Periode 2005 – 2008.....	6
Tabel 4.1	Struktur Modal Perusahaan <i>Chemical</i> yang <i>go public</i> di BEI Periode Tahun 2005 – 2008	44
Tabel 4.2	Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>) Perusahaan <i>Chemical</i> yang <i>go public</i> di BEI Periode Tahun 2005 – 2008.....	45
Tabel 4.3	Aset Berwujud (<i>Tangibility</i>) Perusahaan <i>Chemical</i> yang <i>go public</i> di BEI Periode Tahun 2005 – 2008.....	46
Tabel 4.4	Profitabilitas (<i>Profitability</i>) Perusahaan <i>Chemical</i> yang <i>go public</i> di BEI Periode Tahun 2005 – 2008.....	47
Tabel 4.5	Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.6	Uji Heterokedastisitas	51
Tabel 4.7	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	52
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Pengaruh Secara Simultan Atau Keseluruhan	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	32
Gambar 4.1	Uji Durbin Watson	49
Gambar 4.2	Kurva distribusi F.....	55
Gambar 4.3	Kurva Distribusi t Ukuran Perusahaan atau <i>Size</i> (X_1) terhadap Struktur Modal (Y).....	56
Gambar 4.4	Kurva Distribusi t Aset Berwujud atau <i>Tangibility</i> (X_2) Terhadap Struktur Modal (Y)	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data *Size* (X_1), *Tangibility* (X_2), *Profitability* (X_3) Dan Struktur Modal (Y)
- Lampiran 2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 4 Tabel F dan Tabel t

**PENGARUH *SIZE*, *TANGIBILITY* DAN *PROFITABILITY* TERHADAP
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN *CHEMICAL* DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh :

Prastika Indah Yuniarti

Abstraksi

Adanya indikasi fluktuasi struktur modal pada perusahaan *chemical* di Indonesia periode 2005 – 2008 yang cenderung menurun, yakni pada : PT Budi Acid Jaya Tbk, PT Eterindo Wahanatama Tbk, PT Lautan Luas Tbk, PT Polysindo Eka Perkasa Tbk, PT Tri Polyta Indonesia Tbk, PT Tri Polyta Indonesia Tbk, dan PT Unggul Indah Cahaya Tbk menunjukkan bahwa pada perusahaan *chemical* terdapat suatu permasalahan yang harus ditangani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *size*, *tangibility* dan *profitability* terhadap struktur modal pada perusahaan *chemical* di Bursa Efek Indonesia

Teknik penelitian ini menggunakan teknik sampel adalah *non-probability sampling* (penarikan sampel secara tidak acak). Sedangkan metode yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu, Kriteria tersebut antara lain: perusahaan *chemical* di Indonesia yang tercatat laporan keuangannya selama tahun 2005 – 2008, yaitu laporan keuangan perusahaan *chemical* di Bursa Efek Indonesia yang diteliti Per 31 Desember selama periode 2005-2008 pada BEI Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan uji statistik uji F dan uji t.

Dari hasil perhitungan diperoleh *size* dan *profitability* berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap struktur modal pada perusahaan *chemical* di Bursa Efek Indonesia, sedangkan *tangibility* berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap struktur modal pada perusahaan *chemical* di Bursa Efek Indonesia

Keyword : *Size*, *Tangibility*, *Profitability* dan *Struktur Modal*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi situasi dan kondisi perekonomian dewasa ini, setiap perusahaan harus mampu melakukan pengelolaan terhadap kegiatan-kegiatan usahanya, baik kegiatan dibidang pemasaran, produksi, sumber daya manusia maupun keuangan, agar perusahaan dapat tetap bertahan atau bahkan dapat meningkatkan kegiatan usahanya. Dalam pengelolaan dibidang keuangan, salah satu unsur yang perlu mendapat perhatian adalah sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk beroperasi atau mengembangkan usahanya untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut.

Pada prinsipnya, setiap perusahaan membutuhkan dana. Pemenuhan dana tersebut dapat berasal dari sumber *intern* perusahaan ataupun sumber *ekstern* perusahaan. Namun pada umumnya perusahaan cenderung untuk menggunakan modal sendiri sebagai modal permanen, sedangkan modal asing hanya digunakan sebagai pelengkap saja apabila dana yang dibutuhkan kurang mencukupi. Penggunaan modal sendiri akan menjadi tanggungan terhadap keseluruhan resiko perusahaan dan merupakan jaminan bagi para kreditur. Sedangkan modal asing adalah modal yang berasal dari kreditur dan merupakan hutang bagi perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu, diperlukan adanya kebijaksanaan dalam menentukan apakah kebutuhan dana perusahaan akan dibelanjai oleh modal sendiri atau dengan modal asing.

Keputusan pendanaan merupakan salah satu dari tiga keputusan utama dalam fungsi manajemen keuangan yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan. Pada keputusan ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya yang mencerminkan sebagai kebijakan struktur modal. (Sutrisno, 2000: 8).

Kebijakan mengenai struktur modal merupakan keseimbangan antara resiko dan tingkat pengembalian (penambahan hutang memperbesar resiko perusahaan sekaligus juga memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan). Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara resiko dan pengembalian sehingga memaksimumkan harga saham. Dengan kata lain, kebijakan struktur modal yang diambil oleh suatu perusahaan tidak akan terlepas dari upaya perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya.

Apabila suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan modal atau dananya mengutamakan pemenuhan modal atau dana yang berasal dari sumber *intern*, maka hal ini akan mengurangi ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar. Tetapi dengan semakin meningkatnya kebutuhan dana atau modal karena pertumbuhan perusahaan, sedang dana dari sumber *intern* (dalam perusahaan) sedang digunakan semua, maka tidak ada jalan lain selain menggunakan modal yang berasal dari sumber *ekstern* (luar perusahaan), baik dengan mengeluarkan saham baru ataupun hutang. Apabila perusahaan menggunakan modal dari hutang

maka ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar sangat besar, sedangkan apabila menggunakan sumber modal dari mengeluarkan saham baru, maka akan membutuhkan biaya yang mahal.

Jika diperhatikan lebih lanjut mengenai pola pembiayaan (*financing*) diketahui bahwa perusahaan yang berada pada Negara-negara yang sedang berkembang, lebih mudah untuk memasuki dan mendapatkan pembiayaan eksternal. Oleh karena memiliki akses yang lebih baik untuk memasuki pembiayaan eksternal, maka perusahaan di Indonesia cenderung untuk memilih menggunakan pembiayaan eksternal (*debt financing*) yaitu menggunakan pinjaman dari bank, dibandingkan dengan menggunakan pembiayaan internal (*equity financing*). Oleh sebab itu hal yang utama bagi perusahaan dalam hal finansial adalah menentukan pilihan antara pembiayaan dari dalam perusahaan (*equity financing*) dan pembiayaan dari luar perusahaan (*debt financing*). Sebelum perusahaan memilih di antara keduanya, terlebih dahulu perusahaan akan mempertimbangkan mengenai beberapa factor yang dapat mempengaruhi struktur modalnya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, yang menjelaskan bahwa apabila jumlah modal yang dibutuhkan sangat besar, maka dirasakan perlu bagi perusahaan tersebut untuk mengeluarkan beberapa golongan securities secara bersama-sama, sedangkan bagi perusahaan yang membutuhkan modal yang tidak begitu besar cukup hanya mengeluarkan satu golongan securities saja. Keadaan pasar modal yang menjelaskan bahwa keadaan pasar modal sering mengalami perubahan yang

disebabkan karena adanya gelombang kongjungtur. Sifat manajemen yang menjelaskan bahwa seorang manajer yang bersifat optimis memandang masa depannya dengan cerah, yang mempunyai keberanian untuk menanggung resiko yang besar (*risk seeker*), akan lebih berani untuk membiayai pertumbuhan penjualannya dengan dana yang berasal dari hutang meskipun metode pembelanjaan dengan hutang ini memberikan beban finansial. Lokasi distribusi keuntungan adalah seberapa besar nilai yang diharapkan (*expected value*) dari keuntungan, dengan penyimpangan yang sama semakin kecil kemungkinan mendapatkan kerugian. Dalam penelitian ini keempat faktor yang mempengaruhi struktur modal tersebut tidak digunakan dikarenakan pada perusahaan yang go public penelitian yang dilakukan biasanya lebih memfokuskan pada masalah keuangan, sehingga dari sekian banyak faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yang digunakan pada penelitian kali ini hanyalah terdiri dari empat faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal. Adapun faktor-faktor tersebut adalah ukuran perusahaan, tangibility, dan profitabilitas.

Pada perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualan (Riyanto, 1995:299). Jadi dapat disimpulkan perusahaan yang besar biasanya lebih berani dalam memiliki hutang yang tinggi dan mempunyai intensif untuk memilih proyek yang lebih beresiko daripada yang aman. Size / ukuran perusahaan adalah menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya nilai total asset. Semakin besar total asset perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Memiliki

total asset yang besar akan memudahkan perusahaan dalam masalah pendanaan. Sehingga ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang positif.

Sedangkan Tangibility diukur dari perbandingan dari nilai aktiva tetap yang dibandingkan dengan total aktiva. Struktur aktiva mempengaruhi struktur modal perusahaan dalam beberapa cara. Perusahaan yang mempunyai aktiva tetap jangka panjang, terutama permintaan akan produk cukup meyakinkan, akan banyak menggunakan hutang jangka panjang. (Riyanto 1997: 28)

Menurut Weston dan Brigham (1993:475) perusahaan dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi, umumnya menggunakan hutang dalam jumlah relatif sedikit. Hal ini disebabkan tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk melakukan permodalan dengan laba ditahan saja. Sehingga semakin tinggi pengembalian yang dimiliki oleh perusahaan, maka akan semakin rendah struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan karena net profit margin mempunyai hubungan yang negatif dengan struktur modal perusahaan.

Oleh karena itu apabila suatu perusahaan ingin mempunyai struktur modal yang optimum atau baik, perusahaan harus mempunyai profitabilitas, tingkat pertumbuhan, resiko bisnis dan ukuran perusahaan yang seimbang. Pengaruh struktur modal perusahaan merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri, maka seorang manajer keuangan dalam menentukan sumber modal yang akan digunakan oleh perusahaan harus mempertimbangkan biaya yang timbul dari sumber modal yang digunakan. Masalah struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan karena naik turunnya struktur modal ditandai dengan besarnya hutang jangka panjang

dibandingkan modal sendiri. Berikut ini akan disajikan data rasio struktur modal (*leverage ratio*) pada perusahaan *chemical* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2005 - 2008 sebagai berikut :

Tabel 1.1

**Nilai *Debt To Equity* (DTE) Pada Perusahaan *Chemical*
Periode 2005 – 2008**

Nama Perusahaan	2005	2006	2007	2008
PT AKR Corporindo Tbk	0,86	1,09	1,57	1,81
PT Budi Acid Jaya Tbk	3,76	2,90	1,31	1,70
PT Colorpak Indonesia Tbk	0,84	1,05	1,29	1,86
PT Eterindo Wahanatama Tbk	0,34	0,43	0,19	0,68
PT Lautan Luas Tbk	2,10	2,43	2,42	3,18
PT Polysindo Eka Perkasa Tbk	0,09	0,12	0,12	0,11
PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	0,67	0,72	0,83	0,95
PT Tri Polyta Indonesia Tbk	-	0,96	0,66	0,68
PT Unggul Indah Cahaya Tbk	1,22	1,43	1,13	1,29

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory* di BEI

Berdasarkan tabel 1.1 tentang nilai *debt to equity* pada perusahaan *chemical* periode 2005 – 2008, menunjukkan bahwa selama 4 tahun tersebut terdapat beberapa perusahaan yang cenderung mengalami penurunan dan fluktuatif pada nilai *debt to equity*nya. Perusahaan-perusahaan tersebut antara lain: PT Budi Acid Jaya Tbk, PT Eterindo Wahanatama Tbk, PT Lautan Luas Tbk, PT Polysindo Eka Perkasa Tbk, PT Tri Polyta Indonesia Tbk, dan PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

Nilai *debt to equity* yang cenderung menurun mengindikasikan bahwa struktur modal juga semakin menurun. Sehingga dengan nilai *debt to equity* yang cenderung menurun menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut memiliki hutang yang makin besar dengan modal sendiri yang makin kecil, sehingga modal sendiri tidak mampu menjamin hutang. Hutang yang cukup besar akan memberikan beban yang berat karena bunga juga makin tinggi.

Telah banyak penelitian empiris yang mencoba menguji modal dari struktur modal pada perusahaan di Negara-negara berkembang. Kebanyakan dari penelitian tersebut dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan struktur modal. Dalam penelitian tersebut dilakukan terhadap faktor-faktor utama yang mempengaruhi dalam menentukan struktur modal, yaitu *profitability*, *size*, *growth opportunity*, *asset structure*, *cost financial distress*, dan *tax shield effect*. Masing-masing faktor memiliki pengaruh yang berbeda-beda. (Hamzah, 2008)

Berdasarkan hasil dari berbagai penelitian yang dilakukan, maka diambil suatu kesimpulan secara ringkas bahwa keputusan mengenai penentuan dan pemilihan atas struktur modal perusahaan bukan hanya merupakan hasil dari karakteristik perusahaan itu sendiri atau hanya berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya, namun juga merupakan hasil keseluruhan yang mencakup kepengurusan perusahaan, kerangka hukum, dan lingkungan kelembagaan dari Negara dimana perusahaan tersebut beroperasi. Oleh sebab itu penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: sejauhmana pengaruh *size*, *tangibility*, dan *profitability* terhadap struktur modal pada perusahaan *chemical* di Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang permasalahan yang telah diajukan, maka perumusan permasalahan yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel *size* mempunyai pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *chemical* di Indonesia?
2. Apakah variabel *tangibility* mempunyai pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *chemical* di Indonesia?
3. Apakah variabel *profitability* mempunyai pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *chemical* di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *size* terhadap struktur modal pada perusahaan *chemical* di Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh *tangibility* terhadap struktur modal pada perusahaan *chemical* di Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh *profitability* terhadap struktur modal pada perusahaan *chemical* di Indonesia

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini akan diperoleh manfaat antara lain :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengalaman secara praktik di bidang keuangan khususnya mengenai teoritik tentang *size*, *tangibility*, *profitability*, dan struktur modal.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang menjadikan pertimbangan dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan *size*, *tangibility*, *profitability*, dan struktur modal

3. Bagi Universitas

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menambah perbendaharaan perpustakaan serta sebagai bahan perbandingan bagi rekan-rekan mahasiswa yang mengadakan penelitian dengan masalah yang sama di masa yang akan datang.